

**PETUNJUK PELAKSANAAN
PROGRAM NASIONAL
PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL
IDENTIFIKASI & UJI KEPEKAAN ANTIBIOTIK
SIKLUS I TAHUN 2024**



**BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT
MAKASSAR**

Jl. Perintis Kemerdekaan KM 11 Makassar 90245
Telp. 0411 586457, 586458, 586270 Fax. 0411 586270
Email : pmebblkmakassar@gmail.co

I. BAHAN UJI

- a. Bahan uji berupa 3 tabung Media Amies yang mengandung bakteri yang berasal dari stok bakteri.
- b. Keluarkan bahan uji dari kotak pengiriman secara hati-hati dengan tetap memperhatikan prinsip K3.
- c. Periksa kelengkapan dan kondisi bahan uji yang meliputi :
 1. Lembar Riwayat kasus.
 2. Petunjuk pelaksanaan PN-PME identifikasi dan uji kepekaan antibiotik siklus I tahun 2024.
 3. Tiga buah tabung bahan uji berisi Media Amies yang mengandung isolat bakteri. Tiap tabung memiliki label no kode yang berbeda-beda. Harap melakukan pengecekan pada setiap tabung untuk memastikan bahwa kondisi tabung baik, tidak pecah, media bakteri tidak mencair. Jika terdapat bahan uji dalam kondisi yang tidak baik, maka catat dan foto kondisi bahan uji lalu kirimkan ke kontak penyelenggara. BBLKM Makassar akan segera menindaklanjuti dan mengirim bahan uji yang baru ke peserta.
- d. Lakukan pengujian sesegara mungkin setelah bahan uji diterima. Jika pengujian tidak dapat dilakukan segera, maka bahan uji harus disimpan di kulkas suhu 2-8°C.

II. PETUNJUK PEMERIKSAAN BAHAN UJI

- a. Pemeriksaan bahan uji dilakukan **segera** setelah bahan uji diterima di laboratorium peserta.
- b. **Mengisi form tanda terima bahan uji secara online** dengan cara login pada aplikasi website <https://simpler.bblkmakassar.com> **(maksimal 1x24 jam setelah bahan uji diterima)**
- c. Baca **“RIWAYAT KASUS”** yang menjadi sumber analisa pemeriksaan masing-masing bahan uji dalam memilih media pertumbuhan bakteri yang akan dipilih.
- d. Prosedur pemeriksaan :
 1. Masukkan Cotton Swab pada Media Trypticase Soy Broth (TSB) / Braoin Heart Infussion Broth (BHIB) dan inkubasi selama 6 Jam pada suhu 35-37°C.
 2. Inokulasikan pada media primer (Agar Plate) yang sesuai dengan jenis sampel berdasarkan *riwayat kasus*.
 3. Lakukan pemeriksaan identifikasi bakteri dan Uji kepekaan Antibiotik sesuai dengan SOP yang berlaku di laboratorium saudara.
 4. Apabila ditemukan bakteri Patogen : identifikasi dan uji kepekaan sesuai Standar CLSI M-100 tahun 2022. Ketepatan pemilihan jenis anti biotik sangat berpengaruh pada nilai evaluasi.
 5. Apabila ditemukan bakteri non-patogen / flora normal : **Identifikasi**

- e. Apabila bakteri gagal ditumbuhkan, segera laporkan kepada penyelenggara dalam waktu <24 jam. Penyelenggara akan segera menindaklanjuti dan mengirim ulang bahan uji yang baru kepada peserta

III. PENGISIAN FORMULIR LEMBAR JAWABAN

- a. Hasil pemeriksaan diinput melalui website <https://simpler.bblkmakassar.com>
- b. Waktu pengisian hasil selambat-lambatnya tanggal :
1 Juni 2024
- c. Keterlambatan penginputan hasil dapat berakibat hasil pemeriksaan laboratorium tidak dievaluasi
- d. Prosedur pengisian formulir lembar jawaban sebagai berikut:
1. Tulis kode lab dan nama instansi.
 2. Isi nama penanggung jawab, nama analis pemeriksa, dan no telp (ponsel) yang dapat dihubungi.
 3. Isi tanggal penerimaan bahan uji serta mengisi formulir kondisi bahan uji ketika diterima.
 4. Isi tanggal pemeriksaan bahan uji.
 5. Isi langkah-langkah pemeriksaan kultur dan uji kepekaan antibiotik yang meliputi media pertumbuhan bakteri yang digunakan, metode kultur yang digunakan, metode uji kepekaan antibiotik yang digunakan termasuk jenis antibiotik yang dipilih.
- Hasil uji kepekaan antibiotik harus mencantumkan zona diameter daya hambat

atau nilai kadar hambat minimal (MIC) beserta interpretasi hasilnya (Resisten, Intermediate, atau Sensitif) sesuai dengan metode yang ditetapkan dalam standar operasional prosedur (SOP).

6. Isi hasil pemeriksaan kultur dengan menuliskan hasil identifikasi bakteri dengan penulisan genus dan spesies bakteri sesuai dengan aturan nomenklatur binomial.
7. Evaluasi kembali hasil pemeriksaan yang telah ditulis dalam formulir lembar jawaban sebelum dikirim ke penyelenggara.
8. Isi kendala yang dihadapi selama pemeriksaan dan saran perbaikan pelaksanaan PME kultur dan uji kepekaan antibiotik pada kolom catatan.

IV. HASIL EVALUASI PEMERIKSAAN DAN LAPORAN AKHIR

- a. Evaluasi hasil pemeriksaan PME kultur dan uji kepekaan antibiotik akan dilaksanakan oleh BBLKM Makassar sebagai penyelenggara PME.
- b. Kriteria evaluasi hasil kultur adalah ketepatan peserta dalam mengidentifikasi bakteri hingga ke tingkat spesies.
- c. Kriteria evaluasi hasil uji kepekaan antibiotik adalah kesesuaian pengujian yang hanya dilakukan untuk bakteri patogen, ketepatan dalam memilih antibiotik sesuai dengan jenis sampel dan jenis bakteri, dan interpretasi hasil kepekaan antibiotik sesuai dengan

standar yang ditetapkan oleh CLSI M-100 tahun 2020.

Contact Person

- **Andi Tenri Commeng (081355519370)**
- **Sitti Fatimah Azzahra (085242022764)**

**RIWAYAT KASUS
PN-PME KULTUR DAN UJI KEPEKAAN ANTIBIOTIK
SIKLUS 1 TAHUN 2024**

No. Kode Bahan Uji : 1

Bahan uji berasal dari spesimen : Pus

Pasien perempuan, 25 tahun masuk rumah sakit dengan keluhan utama adanya benjolan berisi nanah di area paha. Gejala dirasakan sejak 1 minggu sebelum masuk RS. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang berupa kultur pus aspirat. Hasil kultur menunjukkan adanya pertumbuhan koloni mikroorganisme. Pemeriksaan mikroskopik langsung pada spesimen pus menunjukkan hasil epitel tidak ditemukan, PMN 2+, batang Gr negatif 2+.

No. Kode Bahan Uji : 2

Bahan uji berasal dari spesimen : Urin

Pasien perempuan, 65 tahun mendapat perawatan lama di ICU. Pasien dalam kondisi terintubasi sehingga mendapat pemasangan kateter urin. Pada hari ke 10 perawatan terlihat produksi urin keruh dan pasien mulai mengalami demam. Dokter mengambil spesimen urin untuk melakukan konfirmasi infeksi saluran kemih sebelum memberikan terapi antibiotik.

Dokter melakukan permintaan pemeriksaan penunjang berupa kultur urin. Hasil kultur menunjukkan adanya pertumbuhan bakteri. Pemeriksaan mikroskopik spesimen urin menunjukkan hasil epitel 1+, PMN 2+, coccus Gr positif 2+.

No. Kode Bahan Uji : 3

Bahan uji berasal dari spesimen : Darah

Pasien laki-laki, 47 tahun, datang ke rumah sakit dengan keluhan luka bakar. Pasien mendapatkan tindakan operasi sehingga pasien harus opname di rumah sakit dan mendapatkan beberapa pemasangan *medical device*, yakni kateter vena dan kateter urin. Setelah perawatan hari ke 5, pasien mengeluhkan demam. Sebelum memberikan antibiotik, dokter melakukan pengambilan sampel darah untuk memastikan adanya infeksi sistemik.

Dokter melakukan pemeriksaan berupa kultur darah dan uji kepekaan antibiotik dengan mengirimkan 2 botol sampel darah ke laboratorium.

Hasil inkubasi menunjukkan kedua botol sampel darah positif di hari pertama.